

RINGKASAN

Teknik Pengendalian Hama Bubuk Buah Kopi Menggunakan *Trapping* Di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang, Lokahita Auralia Kurnianti, NIM A32231882, Tahun 2026, 80hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan Pendidikan Akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam ketrampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Malangsari merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Bangelan Malang juga memiliki pabrik pengolahan untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*green beans*) siap kirim di berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam budidaya tanaman kopi diperlukan adanya pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi yang dapat menurunkan kualitas dan produksi tanaman kopi. Dengan demikian dapat dilakukan menggunakan pengendalian manual (petik bubuk) dan juga pengendalian secara kimiawi (*trapping*). Pengendalian secara kimiawi menggunakan antraktan jenis etanol dan metanol dengan perbandingan 1:1 yang kemudian digantungkan pada botol dan digantung pada cabang pohon tanaman kopi. Hal tersebut, guna untuk menekan perkembangan Hama Penggerek

Buah Kopi yang dapat merusak biji kopi sehingga kualitas yang dihasilkan dapat menurun.

Berdasarkan kegiatan pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi secara manual (Petik Bubuk Buah Manual) dan pengendalian secara kimiawi (*Trapping*) yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan diketahui bahwa pengendalian dilakukan ketika buah kopi masih berwarna hijau hingga selesai panen agar dapat menekan perkembangbiakan Hama Penggerek Buah Kopi. Dengan demikian, kegiatan pengendalian secara kimiawi (*Trapping*) dapat dilakukan lebih awal dan dapat dilakukan ketika Buah Kopi mulai tumbuh sehingga serangan yang didapatkan dapat ditekan.